



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**PENERAPAN PASAL 3 KODE ETIK JURNALISTIK
KANAL CERDAS MEMILIH tvrijakartanews.com
PERIODE 2 JANUARI- 24 FEBRUARI 2025**



**JURUSAN TEKNIK GRAFIKA DAN PENERBITAN
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2025



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**PENERAPAN PASAL 3 KODE ETIK JURNALISTIK
KANAL CERDAS MEMILIH tvrijakartanews.com
PERIODE 2 JANUARI- 24 FEBRUARI 2025**



**Tugas Akhir Melengkapi Persyaratan Kelulusan
Program Diploma III**

Audya Febryannanda Putri

2206321071

D3 Penerbitan (Jurnalistik)

**JURUSAN TEKNIK GRAFIKA DAN PENERBITAN
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2025



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN

PENERAPAN PASAL 3 KODE ETIK JURNALISTIK

KANAL CERDAS MEMILIH tvrijakartanews.com

PERIODE 2 JANUARI- 24 FEBRUARI 2025

Disetujui DUPOR, 7 Juli 2025

Dosen Pembimbing

Ade Haryani, S.E., M.M
NIP. 196601121998022001

Kepala Program Studi
D3. Penerbitan (Jurnalistik)

Fitri Nur Ardiantika, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199004032022032011



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

PENERAPAN PASAL 3 KODE ETIK JURNALISTIK KANAL CERDAS MEMILIH tvrijakartanews.com PERIODE 2 JANUARI- 24 FEBRUARI 2025

Disahkan:

Revisi 7 Juli 2025

Penguji I

Maria Septian Riasanti Mola, M.I.Kom
NIP. 199209232022032012

Penguji II

Fani Nur Jannah, S.T., M.Si
NIP. 199106232022032014

Kepala Program Studi
Penerbitan (Jurnalistik)

Fitri Nur Ardiantika, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199004032022032011

Ketua Jurusan
Teknik Grafika dan Penerbitan



Dr. Zulkarnain, S.T., M. Eng
NIP. 198405292012121002



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa semua pernyataan dalam tugas akhir saya ini dengan judul
PENERAPAN PASAL 3 KODE ETIK JURNALISTIK KANAL CERDAS MEMILIH tvrijakartanews.com PERIODE 2 JANUARI- 24 FEBRUARI 2025

Merupakan hasil studi pustaka, penelitian lapangan dan tugas karya akhir saya sendiri, di bawah bimbingan Dosen Pembimbing yang telah ditetapkan oleh pihak jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan Politeknik Negeri Jakarta.

Tugas karya ini belum pernah diajukan sebagai syarat kelulusan pada program sejenis di perguruan tinggi lain. Semua informasi, data dan hasil analisa maupun pengolahan yang digunakan, telah dinyatakan sumbernya dengan jelas dan dapat diperiksa kebenarannya.

Depok, 4 Juni 2025



Audya Febryannanda Putri



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi D3 Penerbitan (Jurnalistik), Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan, Politeknik Negeri Jakarta. Penulisan tugas akhir ini juga merupakan bentuk implementasi ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan, sekaligus pengalaman yang penulis peroleh selama praktik di lapangan.

Penulis menyadari bahwa tersusunnya tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dengan sabar, kepada seluruh dosen di Program Studi Penerbitan, serta kepada keluarga, teman-teman, dan semua pihak yang telah memberikan semangat dan dukungan selama proses penyusunan tugas akhir ini.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1) Dr. Syamsurizal, S.E., M.M., selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta
- 2) Dr. Zulkarnain, S. T., M.Eng selaku Ketua Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan
- 3) Fitri Nur Ardiantika, S.I.Kom., M.Si selaku Kepala Program Studi Penerbitan/Jurnalistik
- 4) Ade Haryani, S.E., M.M selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah membantu penulis untuk mengoreksi penulisan yang benar dan baik
- 5) Crypto Hermawan selaku katim pelaksana portal serta pihak yang penulis wawancarai atau meminta keterangan lebih lanjut tentang bagaimana penerapan pasal 3 kode etik jurnalistik di *tvrijakartanews.com*
- 6) Midawati dan Syafrizaldi, selaku kedua orang tua penulis yang telah memberikan doa dan dukungan matri selama menjalani prose pembuatan tugas akhir



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- 7) Gle Diva Dwi Putri, selaku adik kandung yang mendukung dengan kalimat penyejuknya via whatsapp
- 8) Aurellia Henyndraputri, dan Steffi Anastasia Margareth Manalu, selaku teman yang telah mendengarkan keluh kesah penulis hingga berdiskusi tentang tugas akhir
- 9) Dinda, Tasya, Putri, Sasmita, Gemma, Dinara, Aii, Mahesa, dan Rendy selaku teman satu dosen bimbingan penulis yang membantu penulis untuk diskusi topik tugas akhir penulis
- 10) Dina selaku teman satu kontrakan penulis yang bersedia mendengarkan keluh kesah penulis tentang berbagai hal yang terjadi selama menjalani kuliah
- 11) Elyn, Fany, dan Disa, selaku teman di luar jurusan yang selalu mendukung penulis
- 12) Asmara Gen Z selaku tontonan mengenai psikologis yang membuat penulis belajar di setiap episodenya untuk tidak menyerah
- 13) Aqeela Calista selaku artis kecil yang penulis gemari karena dari beliau penulis belajar untuk sabar dan terus memperbaiki diri

Tak lupa, penulis juga mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kesabaran untuk menyelesaikan semua tahapan dalam penulisan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, dan dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu jurnalistik di masa depan. Segala kekurangan dalam tugas akhir ini merupakan tanggung jawab penulis, dan penulis sangat berharap masukan serta kritik yang membangun agar dapat lebih memperbaiki diri ke depan.

Depok,

Penulis,
Audya Febryannanda Putri



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN ORISINALITAS	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
13.1.....	Latar
Belakang	1
13.2.....	Rum
usan Masalah.....	3
13.3.....	Pemb
atas Masalah	3
13.4.....	Tujua
n Penulisan.....	4
13.5.....	Meto
de Penulisan	4
13.6.....	Tekni
k Pengumpulan Data.....	4
1.8. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
2.1. Media Massa.....	6
2.2. Jenis- jenis Media Massa	6
2.3. Media Daring (Media Online)	8
2.4. Berita	9
2.5. Kode Etik Jurnalistik Menurut Dewan Pers.....	10
2.6. Penafsiran Pasal 3 Kode Etik Jurnalistik	11
2.6.1 Menguji Informasi (Check dan Recek)	11
2.6.2 Pengertian Berimbang	12
2.6.3 Pengertian Opini.....	13
2.6.4 Asas Praduga Tak Bersalah	13
BAB III SUBJEK PEMBAHASAN	15



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.1. Profile Perusahaan	15
3.2. Logo Perusahaan.....	15
3.3. Sejarah Singkat TVRI Jakarta.....	16
3.4. Visi Misi TVRI.....	18
3.5. Struktur Organisasi Media Daring <i>tvrijakartanews.com</i>	19
3.6. Ragam Kanal TVRI Jakarta	20
3.6.1. Kanal News.....	20
3.6.2. Kanal Cerdas Memilih.....	20
3.6.3. Kanal Ekonomi	21
3.6.4. Kanal Tekno dan Sains	21
3.6.5. Kanal Olahraga	22
3.6.6. Kanal Feature.....	22
3.7. Penerapan Pasal 3 Kode Etik Jurnalistik di <i>tvrijakartanews.com</i>	23
3.7.1. Menguji Informasi (Check and Recheck).....	24
3.7.2. Sikap Berimbang.....	24
3.7.3 Penerapan Fakta dan Opini	25
3.7.4 Penerapan Asas Praduga Tak Bersalah	26
BAB IV PEMBAHASAN	27
4.1. Penetapan Bahan Analisis.....	27
4.2. Kriteria Analisi.....	28
4.3. Analisis Sampel	29
4.3.1. Berita 1: 7 Januari 2025	29
4.3.2. Berita 2: 11 Januari 2025.....	31
4.3.3. Berita 3: 15 Januari 2025	33
4.3.4. Berita 4: 16 Januari 2025	35
4.3.5. Berita 5: 3 Januari 2025	37
4.3.6. Berita 6: 6 Januari 2025	39
4.3.7. Berita 7: 17 Januari 2025	41
4.3.8. Berita 8: 2 Januari 2025	43
4.3.9. Berita 9: 30 Januari 2025	45
4.3.10. Berita 10: 31 Januari 2025	47



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.3.11. Berita 11: 16 Januari 2025	49
4.4 Tabel Hasil Analisis	51
BAB V PENUTUP	53
5.1. Kesimpulan	53
5.2. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Logo TVRI Jakarta	15
Gambar 3. 2 Tangkapan Layar Struktur Organisasi TVRI Jakarta	19
Gambar 3. 3 Tangkapan Layar Kanal News	20
Gambar 3. 4 Tangkapan Layar Kanal Cerdas Memilih	20
Gambar 3. 5 Tangkapan Layar Kanal Ekonomi	21
Gambar 3. 6 Tangkapan Layar Kanal Tekno dan Sains	21
Gambar 3. 7 Tangkapan Layar Kanal Olahraga	22
Gambar 3. 8 Tangkapan Layar Kanal Feature	22
Gambar 4. 2 Tangkapan Layar Berita 1	29
Gambar 4. 3 Tangkapan Layar Berita 2	31
Gambar 4. 4 Tangkapan Layar Berita 3	33
Gambar 4. 5 Tangkapan Layar Berita 4	35
Gambar 4. 6 Tangkapan Layar Berita 5	37
Gambar 4. 7 Tangkapan Layar Berita 6	39
Gambar 4. 8 Tangkapan Layar Berita 7	41
Gambar 4. 9 Tangkapan Layar Berita 8	43
Gambar 4. 10 Tangkapan Layar Berita 9	45
Gambar 4. 11 Tangkapan Layar Berita 10	47
Gambar 4. 12 Tangkapan Layar Berita 11	51



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Bunyi 11 Pasal 3 Kode Etik Jurnalistik dari Dewan Pers	10
Tabel 4. 1 Hasil Analisis	51
Tabel 4. 2 11 berita yang dianalisis	27





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia telah mengubah cara masyarakat mengakses dan menyebarkan berita, dengan media daring yang memungkinkan informasi tersebar lebih cepat dan luas. Media massa, seperti portal berita daring, berfungsi sebagai saluran utama untuk menyebarkan informasi secara cepat dan luas, menjangkau pembaca di berbagai pelosok dengan kecepatan. Dengan kecepatan tersebut, media daring seperti portal berita, menjadi salah satu sumber informasi utama bagi masyarakat, termasuk dalam mengakses berita terkini dan peristiwa yang sedang terjadi.

Menurut Juditha (2013) dalam jurnal yang berjudul *Akurasi Berita Dalam Jurnalisme Online* “Seiring pesatnya perkembangan media *online* tanpa kendali, jurnalisme *online* selalu menjadi sorotan karena sering kali dianggap tidak mengedepankan objektivitas (akurasi, fairness, kelengkapan dan imparsialitas) berita hanya untuk mengejar keinstanan. Hal inilah yang kerap menjadi masalah, di satu sisi, media *online* sangat memungkinkan penyebaran informasi jauh lebih cepat dari media konvensional, namun di sisi lain kecepatan ini mengorbankan prinsip-prinsip dasar jurnalisme diantaranya akurasi berita.”

Akibatnya, berita yang dipublikasikan dapat mengandung ketidakakuratan, yang jelas melanggar prinsip dasar dalam Kode Etik Jurnalistik, yaitu kewajiban untuk menyampaikan informasi yang akurat dan tidak berpihak kepada siapa pun. Selain itu, kode etik ini juga berfungsi sebagai bentuk perlindungan bagi wartawan agar dapat menjalankan profesinya dengan integritas, objektivitas, dan tanggung jawab, serta menghindari potensi penyalahgunaan berbentuk pelanggaran yang dapat merugikan wartawan itu sendiri.

Dewan pers merupakan lembaga independen di Indonesia yang bertugas untuk mengembangkan dan melindungi pers di Indonesia. Agar memperoleh informasi yang benar, para wartawan Indonesia memerlukan landasan moral dan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

etika profesi sebagai pedoman untuk menjaga kepercayaan masyarakat dalam penyampaian sebuah berita. Atas dasar itu, Dewan Pers dalam bukunya mewajibkan wartawan Indonesia untuk menaati 11 pasal Kode Etik Jurnalistik yang menggambarkan pengetahuan tentang Kode Etik Jurnalistik yang mendasari proses kerja wartawan.

Namun pada penelitian tugas akhir ini, penulis akan berfokus pada pasal 3 yang menyebutkan “Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah.” Pasal 3 membahas tentang sikap wartawan yang mestinya berimbang, melakukan *check* dan *recek* informasi sebelum dipublikasi, serta berita yang ditulis sesuai dengan fakta yang terjadi tanpa mengada-ngada, dan menerapkan asas praduga tak bersalah.

Wartawan yang memberitakan secara berimbang adalah wartawan yang menyajikan berita secara objektif dan adil, tanpa memihak kepada satu pihak atau pandangan tertentu. Sementara *check* dan *recheck* merujuk pada verifikasi atas informasi yang telah dikumpulkan oleh wartawan selama menjalani pengamatan langsung dari lapangan berbentuk sumber atau data

Sedangkan asas praduga tak bersalah dalam konteks jurnalisme adalah wartawan harus menjaga objektivitas dan tidak menilai atau menyebarkan informasi yang dapat merugikan seseorang, sebelum proses hukum atau investigasi yang memadai dilakukan, dalam hal ini wartawan harus berhati-hati memilih kata-kata yang akan dipublikasikan.

Serta tidak mencampurkan fakta dan opini merupakan prinsip yang mengharuskan wartawan untuk memisahkan antara fakta yang dapat diverifikasi dengan opini yang bersifat pribadi. Fakta adalah informasi yang berdasarkan kenyataan dan dapat dibuktikan. Sementara itu, opini adalah pendapat pribadi biasanya disampaikan dalam bagian terpisah, seperti kolom opini atau editorial.

Pada pembuatan tugas akhir ini, penulis memilih untuk menganalisis kanal cerdas memilih media daring tvrijakartanews.com periode 2 Januari- 24 Februari 2025 yang aktif dalam memberikan informasi kepada masyarakat luas melalui situs berita yang berbasis di Jabodetabek. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

sejauh mana tvrijakartanews.com mematuhi prinsip-prinsip yang terkandung dalam Pasal 3 kode etik jurnalistik, seperti menjaga keberimbangan pemberitaan, menghindari penyebaran informasi yang salah atau menyesatkan, serta menjaga independensi dalam setiap pemberitaan yang dipublikasikan.

Alasan tersendiri penulis memilih media daring tvrijakartanews.com dikarenakan penulis menjalankan praktik industri di media tersebut. Penulis merasakan langsung bagaimana media ini menyajikan informasi. Selain itu, selama menjalankan praktik industri di lapangan penulis di didik lebih keras untuk mendalami bagaimana tahap pengumpulan informasi, sikap sebagai wartawan lapangan hingga informasi tersebut diolah menjadi sebuah berita yang jelas, informatif, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.2. Pembatas Masalah

Berdasarkan judul, latar belakang, hingga rumusan masalah yang penulis jabarkan, penulis akan tetap menetapkan batasan agar kajian yang dilakukan tetap terarah dan fokus. Adapun batasan tersebut adalah:

1. Penyajian berita pada kanal cerdas memilih media daring tvrijakartanews.com periode 2 Januari- 24 Februari 2025.
2. Penerapan pasal 3 kode etik jurnalistik pada kanal cerdas memilih media daring tvrijakartanews.com periode 2 Januari- 24 Februari 2025.

1.3. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah penulis uraikan untuk tugas akhir ini topik yang akan penulis analisis adalah **“Bagaimana Penerapan Pasal 3 Kode Etik Jurnalistik Pada Berita Media Daring tvrijakartanews.com”**

1.4. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulis mengangkat tugas akhir berjudul **“Penerapan Pasal 3 Kode Etik Jurnalistik Kanal Cerdas Memilih tvrijakartanews.com Periode 2 Januari- 24 Februari 2025,”** adalah sebagai berikut:



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1. Untuk mengetahui isi berita pada kanal cerdas memilih media daring tvrijakartanews.com periode 2 Januari- 24 Februari2025.
2. Untuk mengetahui penerapan pasal 3 Kode Etik Jurnalistik kanal cerdas memilih media daring tvrijakartanews.com periode 2 Januari- 24 Februari2025.

1.5. Metode Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, Penulis menggunakan pendekatan deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas dan mendetail tentang penerapan Pasal 3 pada kanal Cerdas Memilih *tvrijakartanews.com*. Dengan mengumpulkan data-data melalui berbagai sumber terkait seperti jurnal, buku, observasi, dan wawancara, lalu menguraikan dengan kata-kata atau kalimat hingga dapat ditarik kesimpulan berdasarkan uraian tersebut.

1.6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun tugas akhir, penulis mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai metode, seperti studi pustaka, observasi, dan wawancara.. Berikut ini tahap metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis:

1. Studi Pustaka, pada tahap ini penulis akan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan seperti buku, jurnal, dan makalah. Dari berbagai referensi mengenai Kode Etik Jurnalistik.
2. Wawancara, penulis akan mewawancarai pihak terkait dari media daring tvrijakartanews.com mengenai penerapan pasal 3 Kode Etik Jurnalistik. Dalam hal ini, mewawancarai redaktur sekaligus mentor penulis di media daring tersebut.
3. Observasi, Dalam metode ini penulis memilih 10 berita pada media daring tvrijakartanews.com rubrik cerdas memilih periode 2 Januari- 24 Februari 2025, lalu penulis akan menganalisis penerapan pasal 3 kode etik pada berita tersebut secara penuh atau mungkin tidak penuh.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.7. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis menjabarkan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yakni pendahuluan, landasan teori, profil perusahaan TVRI, dan pembahasan tentang penerapan pasal 3 Kode Etik Jurnalistik media daring tvrijakartanews.com, serta penutup.

BAB 1 Pendahuluan, berisi uraian mengenai latar belakang topik tugas akhir ini yan penulis angkat berjudul “Penerapan Pasal 3 Kode Etik Jurnalistik Kanal Cerdas Memilih tvrijakartanews.com”. Selain itu, penulis turut menyertakan rumusan masalah, pembatas masalah, tujuan penulisan, metode penulisan, teknik pengumpulan data, serta sistematika penulisan yang menjabarkan uraian penulis secara umum dalam tugas akhir ini.

BAB II Landasan Teori, pada bab ini penulis memaparkan teori-teori yang mendasari deskripsi tulisan ini, termasuk pembahasan tentang media massa, media daring, jenis-jenis berita, serta kode etik jurnalistik menurut Dewan Pers, termasuk penafsiran Pasal 3 kode etik tersebut.

BAB III Subjek Pembahasan, penulis akan memaparkan profil perusahaan tvri, terutama media daring tvrijakartanews.com. Prfil tersebut berupa visi dan misi TVRI, sejarah perusahaan dan sejarah terbentuknya media daring tvri yang berbasis di jabodetabek, logo perusahaan, struktur organisasi di media daring tvrijakartanews.com, serta alur kerja media daring tersebut.

BAB IV Pembahasan, sebagaimana telah dijelaskan pada latar belakang. Dalam bab ini penulis akan menyajikan uraian umum tentang proses pembahasan serta hasil analisis dari 10 berita yang diunggah oleh media daring tvrijakartanews.com kanal cerdas memilih dalam rentan waktu 2 Januari- 24 Februari2025 yang berkaitan dengan penerapan pasal 3 Kode Etik Jurnalistik.

BAB V Penutup, sebagai penutup bab ini menyajikan kesimpulan berdasarkan laporan secara umum serta saran-saran yang penulis simpulkan terkait penerapam pasal 3 Kode Etik Jurnalistik di kanal cerdas memilih media daring tvrijakartanews.com.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Dalam tugas akhir ini, penulis menganalisis media tvrijakartanews.com milik TVRI, khususnya kanal Cerdas Memilih yang berisi berita seputar politik, seperti pemberitaan tokoh politik dan pengangkatan pemimpin di Indonesia. Berdasarkan Pasal 3 Kode Etik Jurnalistik yang berbunyi “wartawan indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah” dari Dewan Pers.

Berdasarkan penafsiran pasal 3 kode etik jurnalistik, terdapat empat kriteria analisis, yaitu menguji informasi (*check* dan *recheck*), sikap berimbang, pemisahan fakta dan opini, serta penerapan asas praduga tak bersalah. Dari hasil analisis, penulis menyimpulkan bahwa secara umum kanal Cerdas Memilih telah berupaya mengikuti kaidah jurnalistik dengan menyajikan informasi berdasarkan fakta yang terjadi tanpa mengada-ngada.

Namun, dalam beberapa berita masih ditemukan berita mengenai pertentangan yang tidak berimbang karena hanya memaparkan keterangan dari satu pihak, serta ada bagian yang kurang menunjukkan proses *recheck* secara mendalam, yakni:

1. Penyajian berita pada kanal *Cerdas Memilih* TVRIJakartaNews.com periode 2 Januari–24 Februari 2025 umumnya sudah memenuhi kaidah jurnalistik, dengan penerapan unsur *check*, *recheck*, penyajian objektif, dan mematuhi asas praduga tak bersalah, meskipun masih ada beberapa berita yang kurang berimbang saat memuat konflik.
2. Dari hasil analisis sebelas berita, mayoritas sudah menerapkan unsur *check* dan *recheck* dengan baik, khususnya di kanal Cerdas Memilih. Berita yang bersifat informatif umumnya sudah berimbang, meskipun pada berita yang memuat konflik masih kurang karena hanya memuat satu pihak. Seluruh berita disajikan objektif tanpa opini jurnalis dan tetap mematuhi asas praduga tak bersalah.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.2. Saran

Setelah penulis menganalisis 11 berita kanal cerdas memilih periode 2 Januari – 24 Februari 2025 mengenai *bagaimana penerapan pasal 3 kode etik jurnalistik tvrijakartanews.com?*. Berdasarkan hasil analisis tersebut, penulis menyarankan beberapa hal pada diri sendiri, yakni:

1. Karena media daring fokus pada kecepatan tayang, verifikasi silang atau *recek* sering terabaikan. Maka, jika data dari narasumber belum tersedia, media sebaiknya mencantumkan keterangan di isi berita maupun catatan kaki yang menjelaskan bahwa data masih dicari, akan dijelaskan kemudian, atau memang tidak ditemukan.
2. Berdasarkan analisis, berita yang tidak berimbang seringkali hanya menyertakan satu pihak dalam sebuah pertentangan. Sebaiknya, penulis melakukan verifikasi silang dengan meminta pendapat dari pihak kedua belah pihak agar berita lebih objektif. Jika sulit atau belum ada akses ke pihak lain, media dapat menambahkan penjelasan situasi yang sebenar-benarnya terjadi ketika sedang berusaha mencari informasi tersebut. Berbentuk catatan kaki, seperti pihak kedua yang sedang dimintai keterangan hanya diam saat diberi pertanyaan atau mungkin pihak kedua sudah pulang diam-diam melewati pintu belakang.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, Erwan, Zakaria Zakaria, dan Anggarana Anggarana. 2023. “Dasar Dasar Penulisan Berita.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5 (2): 4041–44. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.13888>.
- Erlita, Novi. 2016. “POTRET PERIKLANAN DI MEDIA MASSA INDONESIA.”
- Gawi, Gabriel, Akhirul Aminulloh, dan Ellen Meianzi Yasak. 2017. “PENERAPAN KODE ETIK JURNALISTIK DALAM SURAT KABAR HARIAN SURYA MALANG.” *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (JISIP)* 6 (1). <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fisip/article/view/366>.
- Hadi Pura, Margo, dan Raden Yulia Kartika. 2018. “Efektifitas Penerapan Prinsip Asas Praduga tidak Bersalah atas Penggiringan Opini yang Dilakukan Perusahaan Pers Berdasarkan Pasal 5 Ayat (1) Undang-undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers.” *Jurnal Hukum Positum* 3 (1): 71. <https://doi.org/10.35706/positum.v3i1.2707>.
- Hendra, Tomi. 2019. “Media Massa Dalam Komunikasi Pembangunan.” *Jurnal at-Taghyir: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Desa* 1 (2): 136–52. <https://doi.org/10.24952/taghyir.v1i2.1723>.
- Juditha, Christiany. 2013. “News Accuracy in Online Journalism” 16 (3).
- Lenaini, Ika. 2021. “TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL PURPOSIVE DAN SNOWBALL SAMPLING” 6 (1).
- Nuraeni, Reni, dan Muhammad Syahriar Sugandi. 2017. “PERAN MEDIA SOSIAL DALAM TUGAS JURNALISTIK” Vol. 3:16.
- Panuju, Redi. 2018. “Etika Jurnalistik Dan Jurnalisme Bencana Pada Pemberitaan Gunung Agung Di Portal Berita *Balipost.Com*.” *Jurnal ILMU KOMUNIKASI* 15 (2): 219–32. <https://doi.org/10.24002/jik.v15i2.1455>.
- Puspianto, Alim. 2022. “PELUANG DAN TANTANGAN MEDIA MASSA DI ERA CYBER (Perspektif Hypodermic Needle Theory Dan Uses And



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Gratification Theory).” *An-Nida’ : Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 10 (2): 22–45.

Rofiqi, Ach. Yasir. 2017. “CLUSTERING BERITA OLAHRAGA BERBAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN METODE K-MEDOID BERSYARAT” Vol. 6 (Juni):8.

Wibowo, Aryo Prakoso. 2018. “PROPORSIONALITAS WARTAWAN TELEVISI LOKAL DI BATU TV” Volume 4.

Widodo, Yohanes. 2017. “Menyoal Etika Jurnalisme Kontemporer: Belajar dari OhmyNews.” *Jurnal ASPIKOM* 1 (1): 41.
<https://doi.org/10.24329/aspikom.v1i1.7>.





LAMPIRAN

KEGIATAN BIMBINGAN

TANGGAL	CATATAN BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
6 Maret 2025	Bimbingan bab I	<i>[Signature]</i>
13 Maret 2025	bimbingan bab II dan III	<i>[Signature]</i>
10 April 2025	bimbingan bab IV	<i>[Signature]</i>
17 April 2025	Langkah wawancara dan alur kerjanya	<i>[Signature]</i>
15 Mei 2025	bimbingan bab IV dan V	<i>[Signature]</i>
22 Mei 2025	bimbingan bab V	<i>[Signature]</i>
29 Mei 2025	Bimbingan untuk Pengecekan Seluruh bab	<i>[Signature]</i>
26 Mei 2025	ACC tugas Akhir untuk mengikuti sidang	<i>[Signature]</i>
1 Juni 2025	Pengecekan PPT (persiapan sidang)	<i>[Signature]</i>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

Hasil Wawancara

1. langkah-langkah apa sih yang diambil oleh tim redaksi untuk memastikan bahwa berita yang disajikan berimbang dan memberikan kesempatan kepada semua pihak untuk menyampaikan pendapat?

“Yang pertama adalah seperti jurnalistik yang ada ya, bahwa kita memerlukan namanya, jadi gini, narasumber itu ada empat kategori narasumber. Yang pertama adalah pelaku, saksi, kemudian lagi pihak berwenang dan ahli. Nah, dari hal tersebut kita akan melihat, meninjau, berita memang ada di permukaan dan juga berada di dalam. Bagaimana melihat keseimbangan berita? Yang pertama adalah ketika berita tersebut melibatkan adanya kontroversi antara kepentingan kedua belah pihak, maka kedua belah pihak ini harus kita ambil dari berbagai angle, dengan angle yang sama. Yang satu memiliki kapasitas untuk memberikan informasi, yang satu lagi juga memberikan kapasitas informasi, nah itu harus kita sandingkan. Nanti yang nilai siapa? Masyarakat nilai nantinya.

Nah, kita menyebutnya sebagai perimbangan berita atau coverboard site memberikan kesempatan kepada pihak-pihak yang berada di dalam lingkaran tersebut untuk memberikan klarifikasi terhadap apa yang disampaikan. Misalkan contoh, terkait dengan, misalkan, terkait dengan, misalkan, kasus Ridwan Kamil lah ya, kayak gitu ya. Ridwan Kamil kan harus memberikan kesempatan, tidak bisa kita harus mengambil statement-nya si Lisa doang, tapi juga perlu namanya Ridwan Kamil. Kenapa? Ridwan Kamil juga punya hak untuk memberikan statement. Dan tidak boleh, namanya, menjustifikasi permasalahan tersebut apabila belum inkrah keputusannya.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. bagaimana proses verifikasi informasi dilakukan oleh wartawan-wartawan di *tvrijakarta.com*, Pak,

“Untuk memastikan keakuratan mereka? Yang dipastikan narasumber yang diwawancarai adalah memiliki kapasitas. Misalkan, contoh, dari partai politik, ya kan, berarti kan kader partainya, siapa pun kader partainya, berarti mewakili si partai tersebut untuk bicara ke publik. Tidak diluar kader partainya tidak boleh, misalnya si A, dia bukan kader partainya, soalnya ngomongin si partai B gitu ya, si kader partai itu, nggak boleh sama sekali. Makanya yang memiliki kapasitas itu dipelaku. Kalau misalkan lagi, misalkan terjadi, misalkan kebijakan pemerintah gitu ya, baik itu yang populer maupun tidak populer gitu ya, siapa yang harus diwawancarai? Pemerintahnya.

Berarti siapa pun kita wawancarai, berarti dari usaha pemerintah. Itu berarti mewakili pemerintah. Misalnya dari kementerian, menteriya kita wawancarai, atau mungkin dari bagian menteriya, sekjenya kita wawancarai, atau deputinya kita wawancarai, atau yang lainnya itu perlu.

Jadi melihat kapasitas narasumber. Jangan sampai salah narasumber. Itu penting. Makanya tadi ada verifikasi ketika, tadi empat kategori narasumber, ada pelaku, ada saksi, ada pihak berwenang, kemudian lagi ada ahli. Misalkan contoh, kita bisa bicara kemarin sempat, IHSG sempat turun, diberhentikan. Kita kan tidak boleh namanya kita wawancarai masyarakat,” ungkap Bapak Crypto selaku Katim *tvrijakartanews.com*.

3. Bagaimana *tvrijakartanew.com* menerapkan asas praduga tak bersalah dalam menyajikan berita, terutama dalam kasus yang melibatkan individu atau organisasi?

“Yang pertama adalah kita tidak *menjustifikasi* dalam konteks menerus berita. Dia bersalah, tidak boleh. Karena untuk menyampaikan dia bersalah itu bukan dari berita, bukan dari orang atau berita yang kita buat, tetapi dari keputusan hakim. Selama orang tersebut, apabila melekipun masalah hukum, sebelum keputusan hakim itu ingkrah, ya, ya, maka dia belum tentu bersalah. Misalkan contoh, kita tahu nih secara kasat mata bahwa dia melakukan tindak pidana nih. Misalkan tindak



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pidananya korupsi nih. Dia korupsi, ditangkap sama KPK. Ditangkap sama KPK. Menjadi persidangan nih. Dalam persidangan terbuktilah dia blablabla, tetapi hakim belum memutuskan. Kita boleh bilang dia salah.

Tersangka, Saksi, Terdakwa. Ternara pidana. Baru setelah dia ternara pidana, itu baru dia salah total. Terbukti. Tidak boleh kita bilang, oh dia bersalah, ini, ini, ini. Tidak boleh. Tetapi ketika membuat beritanya, bisa menyampaikan, jaksa menilai. Jadi jangan sampai membuat opini. Kalau disandanya nih Pak, dia sudah jadi ternara pidana, dalam tulisan kita juga tidak boleh mengejut. Kita hanya bisa menyampaikan apa yang disampaikan hakim. Hakim menyampaikan, bahwa bersalahnya ini, ini. Tidak boleh opini pribadi. Jadi gini, ketika kita membuat berita, tidak boleh, misalkan contoh deh, kita sebagai jurnalis, saya tidak suka dengan tokoh A nih. Akhirnya kita bikin yang jelek. Tidak boleh. Tidak boleh, Karena harus seharusnya independen. Tidak boleh namanya, ada konflik of interest terhadap penulisan berita,” jelasnya.

4. Apa prosedur yang diterapkan oleh media daring TVRI Jangarta News.com untuk memisahkan fakta dan opini dalam berita? Dan bagaimana wartawan memastikan bahwa opini tidak disamarkan sebagai fakta?

“Nah, gini. Fakta adalah memberikan bukti terhadap statement. Makanya dalam sebuah berita online itu ada namanya kutipan. Kutipan itu tidak boleh satu kata pun dilewakan dalam penulisan tersebut. Itu dia. Itu faktanya di lapangan. Faktanya berdasarkan apa tadi? Berdasarkan narasumber. Si pelaku, si saksi, kemudian lagi si pihak berwenang, dan juga ahli. Tidak boleh lepas dari itu tuh. Kalau dia lepas dari itu, akhirnya kemudian lagi menyamarkan terhadap opini. Dia ingin menggiring sebuah opini. Kemudian lagi dia mengambil narasumber pelaku yang salah. Akhirnya salah itu namanya opini.

Jadi menyamarkan narasumber, mencari narasumber-narasumber yang meng-approval terhadap opini dia. Itu tidak boleh. Berarti harus setengah kurus. Itu dia. Kalau seandainya gini, misalnya kita lagi wawancara, terus perkataan dia itu terlalu panjang, lebar. Akhirnya kita itu singkat padat, jelas. Cuma masih sesuai dengan statement dia, boleh dirubah atau tetap harus dengan kata-kata yang



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

diucapin? Kita diucapin. Dia ngomong satu jam pun kita mengambil di kutipan yang mana saja, itu bisa saja, boleh. Nah, makanya karena begini. Ada asas prinsip gini. Ada namanya teori jurnalis itu ada rest of journalism sama newspack. Jadi gini.

Rest of journalism adalah si jurnalis, dia akan melihat nih setiap kata dan kalimat ini, kira-kira si narasumber ini kalau saya keluarkan kata dan kalimat ini, bisa bahaya enggak buat narasumber? Atau pun medianya? Atau pun bagi masyarakat secara meluas nih. Misalkan terkait dengan rahasia kepercayaan pemerintah, misalkan begitu. Atau mungkin rahasia dari kasus tertentu. Oh, kalau saya bongkar ini bisa heboh ke masyarakat atau saya sampaikan di berita tersebut. Buktinya, akhirnya disimpan sama dia. Rest of journalism. Yang tahu kita doang. Tapi lagi newspack. Newspack adalah si narasumber. Ketika kita nanyain masalah A, kemudian lagi dia bisa bicara masalah B dan C. Akhirnya itu bisa jadi berita kemas kita. Itu baru newspack. Kita bisa ambil.

5. Apa prosedur yang diterapkan oleh media daring TVRI Jangarta News.com untuk memisahkan fakta dan opini dalam berita? Dan bagaimana wartawan memastikan bahwa opini tidak disamarkan sebagai fakta?

“Nah, gini. Fakta adalah memberikan bukti terhadap statement. Makanya dalam sebuah berita online itu ada namanya kutipan. Kutipan itu tidak boleh satu kata pun dilewakan dalam penulisan tersebut. Itu dia. Itu faktanya di lapangan. Faktanya berdasarkan apa tadi? Berdasarkan narasumber. Si pelaku, si saksi, kemudian lagi si pihak berwenang, dan juga ahli. Tidak boleh lepas dari itu tuh. Kalau dia lepas dari itu, akhirnya kemudian lagi menyamarkan terhadap opini. Dia ingin menggiring sebuah opini. Kemudian lagi dia mengambil narasumber pelaku yang salah. Akhirnya salah itu namanya opini.

Jadi menyamarkan narasumber, mencari narasumber-narasumber yang meng-approval terhadap opini dia. Itu tidak boleh. Berarti harus setengah kurus. Itu dia. Kalau seandainya gini, misalnya kita lagi wawancara, terus perkataan dia itu terlalu panjang, lebar. Akhirnya kita itu singkat padat, jelas. Cuma masih sesuai dengan statement dia, boleh dirubah atau tetap harus dengan kata-kata yang diucapin? Kita diucapin. Dia ngomong satu jam pun kita mengambil di kutipan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

yang mana saja, itu bisa saja, boleh. Nah, makanya karena begini. Ada asas prinsip gini. Ada namanya teori jurnalis itu ada rest of journalism sama newspack. Jadi gini.

Rest of journalism adalah si jurnalis, dia akan melihat nih setiap kata dan kalimat ini, kira-kira si narasumber ini kalau saya keluarkan kata dan kalimat ini,

bisa bahaya enggak buat narasumber? Ataupun medianya? Ataupun bagi masyarakat secara meluas nih. Misalkan terkait dengan rahasia kepercayaan pemerintah, misalkan begitu. Atau mungkin rahasia dari kasus tertentu. Oh, kalau saya bongkar ini bisa heboh ke masyarakat atau saya sampaikan di berita tersebut. Buktinya, akhirnya disimpan sama dia. Rest of journalism. Yang tahu kita doang. Tapi lagi newspack. Newspack adalah si narasumber. Ketika kita nanyain masalah A, kemudian lagi dia bisa bicara masalah B dan C. Akhirnya itu bisa jadi berita kemas kita. Itu baru newspack. Kita bisa ambil.

Dia ngomong keluar dari jalurnya. Tapi boleh nggak? Boleh. Newspack namanya dia mengeluarkan apa yang tidak kita sampaikan tapi dia ngomong nih. Dia dapat itu beritanya. Kayak siapa kasusnya? Ahok. Newspack tuh Ahok tuh. Terusny dulu kasusnya siapa lagi? Komisioner KPAI. Musyidi Hikmawati. Itu kena newspack dia tuh. Nah, yang berikutnya. Bagaimana menangani situasi di mana fakta dan opini sulit dipisahkan? Dan apa kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah suatu pernyataan merupakan fakta atau opini? Jadi gini. Pernyataan itu fakta atau opini jadi gini. Makanya saya bilang, jangan sampai keluar dari 4 gelur tadi. Misalnya contoh deh. Terkena dengan rancangan undang-undang TNI,” ungkapny.Apa prosedur yang diterapkan oleh media daring TVRI Jangarta News.com untuk memisahkan fakta dan opini dalam berita? Dan bagaimana wartawan memastikan bahwa opini tidak disamarkan sebagai fakta?

“Nah, gini. Fakta adalah memberikan bukti terhadap statement. Makanya dalam sebuah berita online itu ada namanya kutipan. Kutipan itu tidak boleh satu kata pun dilewakan dalam penulisan tersebut. Itu dia. Itu faktanya di lapangan. Faktanya berdasarkan apa tadi? Berdasarkan narasumber. Si pelaku, si saksi, kemudian lagi si pihak berwenang, dan juga ahli. Tidak boleh lepas dari itu tuh. Kalau dia lepas dari itu, akhirnya kemudian lagi menyamarkan terhadap opini. Dia ingin menggiring sebuah opini. Kemudian lagi dia mengambil narasumber pelaku



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

yang salah. Akhirnya salah itu namanya opini.

Jadi menyamakan narasumber, mencari narasumber-narasumber yang meng-approval terhadap opini dia. Itu tidak boleh. Berarti harus setengah kurus. Itu dia. Kalau seandainya gini, misalnya kita lagi wawancara, terus perkataan dia itu terlalu panjang, lebar. Akhirnya kita itu singkat padat, jelas. Cuma masih sesuai dengan statement dia, boleh dirubah atau tetap harus dengan kata-kata yang diucapkan? Kita diucapkan. Dia ngomong satu jam pun kita mengambil di kutipan yang mana saja, itu bisa saja, boleh. Nah, makanya karena begini. Ada asas prinsip gini. Ada namanya teori jurnalis itu ada rest of journalism sama newspack. Jadi gini.

Rest of journalism adalah si jurnalis, dia akan melihat nih setiap kata dan kalimat ini, kira-kira si narasumber ini kalau saya keluarkan kata dan kalimat ini, bisa bahaya enggak buat narasumber? Ataupun medianya? Ataupun bagi masyarakat secara meluas nih. Misalkan terkait dengan rahasia kepercayaan pemerintah, misalkan begitu. Atau mungkin rahasia dari kasus tertentu. Oh, kalau saya bongkar ini bisa heboh ke masyarakat atau saya sampaikan di berita tersebut. Buktinya, akhirnya disimpan sama dia. Rest of journalism. Yang tahu kita doang. Tapi lagi newspack. Newspack adalah si narasumber. Ketika kita nanyain masalah A, kemudian lagi dia bisa bicara masalah B dan C. Akhirnya itu bisa jadi berita kemas kita. Itu baru newspack. Kita bisa ambil.

Dia ngomong keluar dari jalurnya. Tapi boleh nggak? Boleh. Newspack namanya dia mengeluarkan apa yang tidak kita sampaikan tapi dia ngomong nih. Dia dapat itu beritanya. Kayak siapa kasusnya? Ahok. Newspack tuh Ahok tuh. Terusny dulu kasusnya siapa lagi? Komisioner KPAI. Musyidi Hikmawati. Itu kena newspack dia tuh. Nah, yang berikutnya. Bagaimana menangani situasi di mana fakta dan opini sulit dipisahkan? Dan apa kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah suatu pernyataan merupakan fakta atau opini? Jadi gini. Pernyataan itu fakta atau opini jadi gini. Makanya saya bilang, jangan sampai keluar dari 4 gelur tadi. Misalnya contoh deh. Terkena dengan rancangan undang-undang TNI,” ungkapnya.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

6. Bagaimana menangani situasi di mana fakta dan opini sulit dipisahkan? Dan apa kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah suatu pernyataan merupakan fakta atau opini?

“Jadi gini. Pernyataan itu fakta atau opini jadi gini. Makanya saya bilang, jangan sampai keluar dari 4 gelur tadi. Misalnya contoh deh. Terkena dengan rancangan undang-undang TNI. Rancangan TNI. Faktanya adalah kita lihat saat memerintah. Siapa pemerintah tertinggi? Ya Panglima TNI. Atau mungkin dari presiden. Atau mungkin dari kabinetnya. Dan sebagainya. Itu kok merupakan itu tuh. Itu kekuatannya tuh. Pelakunya. Berarti dia menyampaikan. Dia kuat, Bukan opini.

Nah kemudian dari situ disandingkanlah dengan apa? Dengan namanya disebutnya sebagai ahli. Misalnya ahli militer lah. Sebagai menyampaikan. Oh gini-gini, berarti itu udah opini. Jadi tetap bersanding. Makanya kalau kita keluar dari gelur itu kan gini. Opini itu adalah kita menyampaikan hasil pikiran kita si reporter itu. Tapi tidak menyampaikan fakta. Dia menulis bukan berdasarkan fakta yang disampaikan oleh pelaku. Tapi dia hanya mencari orang-orang yang memvalidasi apa yang ditulis, selesai. Tapi tidak mencari fakta lain. Itu opini, Memang agak sulit menikmati. Ketika di lapangan itu, itulah konflik tersebut yang harus diperhatikan,” katanya.

7. Bagaimana menangani situasi di mana fakta dan opini sulit dipisahkan? Dan apa kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah suatu pernyataan merupakan fakta atau opini?

“Jadi gini. Pernyataan itu fakta atau opini jadi gini. Makanya saya bilang, jangan sampai keluar dari 4 gelur tadi. Misalnya contoh deh. Terkena dengan rancangan undang-undang TNI. Rancangan TNI. Faktanya adalah kita lihat saat memerintah. Siapa pemerintah tertinggi? Ya Panglima TNI. Atau mungkin dari presiden. Atau mungkin dari kabinetnya. Dan sebagainya. Itu kok merupakan itu tuh. Itu kekuatannya tuh. Pelakunya. Berarti dia menyampaikan. Dia kuat, Bukan opini.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Nah kemudian dari situ disandingkanlah dengan apa? Dengan namanya disebutkan sebagai ahli. Misalnya ahli militer lah. Sebagai menyampaikan. Oh gini-gini, berarti itu udah opini. Jadi tetap bersanding. Makanya kalau kita keluar dari gelur itu kan gini. Opini itu adalah kita menyampaikan hasil pikiran kita si reporter itu. Tapi tidak menyampaikan fakta. Dia menulis bukan berdasarkan fakta yang disampaikan oleh pelaku. Tapi dia hanya mencari orang-orang yang memvalidasi apa yang ditulis, selesai. Tapi tidak mencari fakta lain. Itu opini, Memang agak sulit menikmati. Ketika di lapangan itu, itulah konflik tersebut yang harus diperhatikan,” katanya.

8. Apa contoh kasus yang pernah dihadapi oleh TVRI Jakarta News.com dalam menerapkan prinsip-prinsip jurnalistik tersebut dan bagaimana kasus tersebut ditangani? “Belum pernah sih,” kata Bapak Crypto Hermawan.

9. Bagaimana dari Bapak sendiri ini memastikan bahwa wartawan yang dipecah memiliki kemampuan dan pengetahuan yang cukup untuk melakukan verifikasi informasi dan menyajikan berita yang akurat dan berimbang?

“Ya pastinya si jurnalis itu sudah terlatih ya. Mereka kan punya prinsip jurnalis ya. Akurat dan berimbang. Itu kan balik lagi kepada Instagram jurnalis dan juga redaksi akan melihat, memantau bagaimana berita itu berimbang terhadap informasi yang kita sampaikan. Dan kita selalu bilang memverifikasi ulang. Kalau berita tersebut belum pasti, masih mendengar isu, jangan dipastamakan. Tapi kalau ada yang ngomong, terkait dengan isu yang kita dapatkan, baru kita ngomong. Misalkan contoh kemarin gini.

Ada isu Sri Mulyani mau mundur dari kabinet. Isu itu. Tapi kita sudah dengar nih, ada beberapa orang ngasih omongan, cuman belum mau dikutip. Nah, kita sampaikan bahwa siapa orang yang bisa berwenang, kita cari omongannya, kita kutip yang kuat, kekuatannya. Tapi setelah itu, jangan kita sampaikan dulu. Makanya setelah itu kita *close*.

Jadi makanya, oh ternyata nggak naik tuh. Ternyata dia baru-baru berasumsi, ternyata asumsi nggak kuat nih. Nah, ini terakhir Pak. Jelaskan alur



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kerja di TVRI dong Pak dari awal beritanya, terus nanti wartawan dikecang untuk pergi kesana kesemua. Ya jadi pertama gini. Pertama, dari sisi redaksi akan menentukan isu yang memang diambil, isu apa saja yang memang happening dan mengikuti isu yang sudah ada.

Lagi, wartawan di lapangan, jurnalisnya mengelaborasi terhadap isu yang sudah ada dengan link-link yang mereka punya, dengan kegiatan yang mereka punya, dengan deks yang mereka ditugaskan. Dari situ, lagi-lagi, mereka mengawal berita, dibaca oleh redaksi, ditentukan, dan sebagainya baru naik berita,” tutup Bapak Crypto Hermawan.





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

RIWAYAT HIDUP



Nama saya Audya Febryannanda Putri, biasa disapa Audya. Saya berasal dari Lubuk Alung, Sumatra Barat, dan merupakan anak pertama dari dua bersaudara, putri dari pasangan Syafrizaldi dan Midawati.

Pendidikan formal saya dimulai di TK Nurhidayah, kemudian dilanjutkan ke SDN 12 Fujiyama Pungguang Kasiak, SMPN 1 Lubuk Alung, dan SMAN 1 Lubuk Alung.

Saat ini, saya sedang menempuh pendidikan tinggi di Politeknik Negeri Jakarta, program studi D3 Penerbitan (Jurnalistik). Saya juga merupakan penerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K).

Selama masa studi di perguruan tinggi, saya aktif mengikuti berbagai kegiatan organisasi dan pengembangan diri. Saya terlibat sebagai staf koordinator jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan di Forum Bidikmisi KIP-K PNJ serta menjabat sebagai staf advokasi kemahasiswaan di Himpunan Mahasiswa Grafika dan Penerbitan (HMGP). Dalam bidang seni, saya turut bergabung dalam Teater Mahakarya Randai 3, dengan tanggung jawab sebagai pengelola media sosial sejak Juni 2024 hingga 11 Januari 2025.

Untuk menambah wawasan serta pengalaman di dunia jurnalistik, saya menjalani praktik industri di media daring tvrijakartanews.com sebagai jurnalis divisi berita. Kegiatan ini berlangsung dari 6 November 2024 hingga 30 Januari 2025. Pengalaman ini menjadi bekal penting bagi saya dalam mengembangkan keterampilan dan profesionalisme di bidang jurnalistik.